

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada Tn. D dengan masalah harga diri rendah kronis akibat skizofrenia di ruang bisma rumah sakit manah shanti mahottama tahun 2026, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil pengkajian pada Tn. D dengan harga diri rendah kronis akibat skizofrenia diperoleh data subjektif pasien mengatakan dirinya tidak berguna, tidak memiliki kemampuan, serta merasa tidak memiliki sesuatu yang dapat dibanggakan. Sedangkan data objektif menunjukkan pasien tampak menunduk, kontak mata kurang, berbicara dengan suara pelan, serta tampak ragu dalam berinteraksi dengan orang lain. Data tersebut menunjukkan adanya penilaian negatif terhadap diri sendiri yang menetap.
2. Berdasarkan analisis data, diagnosis keperawatan utama yang ditegakkan adalah Harga Diri Rendah Kronis berhubungan dengan ideal diri tidak tercapai dibuktikan dengan menilai diri negatif dengan mengatakan “saya tidak berguna, cuma jadi beban keluarga” mengatakan “ saya ini orang yang tidak bisa apa – apa” merasa tidak memiliki kemaampuan dan tidak memiliki hal yang bisa dibanggakan, serta menolak pujian dengan mengatakan “ itu hal kecil, semua orang juga bisa” pasien tampak berbicara pelan dan lirih, ekspresi wajah murung, postur tubuh menunduk, kontak mata kurang, serta awalnya enggan mengikuti kegiatan asuhan keperawatan
3. Rencana keperawatan yang diberikan pada pasien meliputi manajemen perilaku dan terapi kognitif perilaku. Intervensi tersebut bertujuan untuk membantu

pasien mengenali kemampuan positif yang dimiliki, mengubah pola pikir negatif menjadi lebih adaptif, serta meningkatkan kepercayaan diri pasien.

4. Implementasi keperawatan dilaksanakan selama delapan kali pertemuan dalam lima hari dengan durasi kurang lebih 20 menit setiap pertemuan. Tindakan yang dilakukan antara lain membina hubungan saling percaya, membantu pasien mengidentifikasi kemampuan positif yang dimiliki, melatih pasien melakukan aktivitas positif, serta memberikan motivasi dan afirmasi positif untuk meningkatkan harga diri pasien.
5. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kondisi pasien yaitu pasien mampu membina hubungan saling percaya, kontak mata saat berkomunikasi meningkat, mampu menyebutkan kemampuan positif yang dimiliki, serta menunjukkan peningkatan minat untuk mencoba hal baru. Namun pasien masih tampak berjalan dengan kepala dan postur tubuh menunduk.

B. Saran

1. Bagi perawat

Perawat diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah kronis melalui penerapan proses keperawatan secara sistematis. Intervensi yang diberikan difokuskan pada manajemen perilaku dan terapi kognitif perilaku, yang bertujuan untuk membantu pasien mengontrol perilaku, mengidentifikasi serta mengubah pola pikir negatif, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan fungsi adaptif pasien secara bertahap.

2. Bagi rumah sakit

Rumah sakit diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu

pelayanan keperawatan jiwa, khususnya dalam pemberian terapi keperawatan seperti terapi kognitif perilaku, terapi aktivitas, serta intervensi lain yang dapat membantu meningkatkan harga diri dan kemampuan sosial pasien.

